
	PENERIMAAN SPESIMEN LABORATORIUM		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.052	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penerimaan spesimen adalah penerimaan bahan yang dapat berupa darah, urine, tinja, sputum, pus, swab, sekret dan cairan tubuh lainnya yang diperoleh dari pasien sesuai dengan jenis pemeriksaan yang diminta.</li><li>- Komputer SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi rumah sakit.</li><li>- Komputer LIS (<i>laboratory information system</i>) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat di laboratorium.</li><li>- EMR (<i>Electronic Medical Record</i>) adalah kumpulan sistematis informasi kesehatan pasien berbasis elektronik yang terhubung dan terintegrasi dengan sistem informasi dalam jejaring Rumah Sakit.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan dalam penerimaan specimen laboratorium.</li><li>– Memastikan bahwa spesimen yang diperoleh telah diberi identitas : nama, nomor rekam medis, ruangan dan diperiksa sesuai dengan permintaan.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas laboratorium menerima spesimen pasien yang sudah berisi identitas pasien (label identitas lengkap).</li><li>2. Petugas laboratorium mengunduh EMR lab pada komputer SIMRS sesuai dengan identitas pasien.</li><li>3. Petugas laboratorium mengecek kesesuaian spesimen yang diterima dengan pemeriksaan yang diminta.</li><li>4. Petugas penerima spesimen harus membuka bungkus botol spesimen sampai kelihatan botol tempat spesimen dan identitas dalam botol spesimen apabila spesimen terbungkus rapat.</li><li>5. Petugas harus konfirmasi kepada dokter pengirim jika terjadi</li></ol>		

## PENERIMAAN SPESIMEN LABORATORIUM

No. Dokumen  
DIR.02.02.01.052

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

ketidaksesuaian atau ketidakjelasan pada permintaan pemeriksaan di formulir maupun di komputer SIMRS dengan spesimen.

6. Petugas harus menginformasikan kepada perawat ruangan untuk mengambil spesimen ulang, bila ada spesimen yang kurang atau tidak layak untuk diperiksa.
7. Petugas harus memberi catatan khusus bila ada spesimen yang belum tersedia, misalkan karena pasien belum bisa mengeluarkan sample.
8. Petugas penerima spesimen mencatat tanggal dan jam penerimaan spesimen serta membubuhkan nama dan tanda tangan pada lembar permintaan pemeriksaan laboratorium.
9. Untuk pasien yang bukan EMR, Petugas memasukkan permintaan pemeriksaan ke komputer SIMRS sesuai dengan formulir permintaan laboratorium dari dokter.
10. Petugas mencentang kolom sampel pada "*sample taking*" di komputer SIMRS sebagai bukti jika sampel sudah datang.
11. Petugas meng klik "proses" pada "pra analitik" di komputer SIMRS.
12. Petugas mencetak label yang berisi identitas pasien dan label spesimen melalui sistem LIS.
13. Petugas menempelkan label identitas pasien pada formulir permintaan pemeriksaan dan label spesimen pada sampel yang akan diperiksa.
14. Petugas memeriksa spesimen sesuai dengan pemeriksaan yang diminta.

### Unit Terkait

- Unit Rawat Jalan
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Inap
- Unit Intensif